

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PRESTASI PESERTA DIDIK  
TERHADAP PERUBAHAN KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR ISLAM  
RAMAH ANAK KECAMATAN CILODONG KOTA DEPOK**

Siti Suryanih

Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Depok & Kota Depok

Email: [sitisuryanih99@gmail.com](mailto:sitisuryanih99@gmail.com)

Keywords	Abstract
<i>Learning Interest, Academic Achievement, Curriculum Change, Elementary School</i>	<p><i>Curriculum change is not merely administrative but must reflect the evolving needs and characteristics of students. Therefore, this study focuses on how learning interest and student achievement influence the direction and nature of curriculum changes in child-oriented Islamic elementary education settings. The purpose of this study is to determine the extent to which learning interest and student achievement affect curriculum changes implemented in Ramah Anak Islamic Elementary Schools in the Cilodong Sub-district. This study employs a quantitative approach with a survey technique. The sample consists of 15% of the population, totaling 85 respondents selected using purposive sampling. The research instrument used was a closed-ended questionnaire with a Likert scale. The research findings indicate that students' learning interest significantly affects curriculum change, as does academic achievement. Both variables simultaneously contribute positively to the dynamics of the implemented curriculum. The conclusion of this study is that learning interest and student achievement are two critical factors that must be considered in the curriculum change process at Ramah Anak Islamic Elementary Schools. An effective curriculum should be designed based on the actual needs of students. Therefore, the results of this study can serve as a basis for policy-making at the school and educational institution levels to support more meaningful and sustainable learning.</i></p>
<i>Minat Belajar, Prestasi Belajar, Perubahan Kurikulum, Sekolah Dasar</i>	<p><i>Perubahan kurikulum tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga harus mencerminkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan perhatian pada bagaimana minat belajar dan prestasi peserta didik dapat memengaruhi arah dan bentuk perubahan kurikulum di lingkungan pendidikan dasar Islam yang berorientasi pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar dan prestasi peserta didik terhadap perubahan kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Ramah Anak di Kecamatan Cilodong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari populasi yaitu berjumlah 85 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik berpengaruh signifikan terhadap perubahan kurikulum, begitu pula dengan prestasi peserta didik. Kedua variabel</i></p>

*tersebut secara simultan memberikan kontribusi positif terhadap dinamika kurikulum yang diterapkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat belajar dan prestasi peserta didik merupakan dua faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses perubahan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Ramah Anak. Kurikulum yang efektif harus disusun berdasarkan kebutuhan nyata peserta didik, dan oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan di tingkat sekolah dan lembaga pendidikan untuk mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan berkelanjutan.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter, keterampilan, dan masa depan generasi muda. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan, melainkan juga dibimbing dalam pengembangan nilai moral, etika, serta keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi sebagai sarana penting untuk menolong manusia agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan serta terus berkembang dalam hal akhlak, karakter, dan kebiasaan hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan tidak boleh dipandang sebagai aktivitas biasa, melainkan sebagai instrumen strategis untuk membangun peradaban yang unggul.

Salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum berperan sebagai pedoman atau acuan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ia bukan hanya sekadar dokumen formal yang memuat daftar mata pelajaran, melainkan juga seperangkat rencana yang sistematis mengenai tujuan, isi, bahan ajar, metode, hingga evaluasi yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik. Kurikulum juga mencerminkan filosofi pendidikan yang dianut suatu bangsa, sehingga setiap perubahan kurikulum sesungguhnya merupakan refleksi dari kebutuhan sosial, budaya, ekonomi, dan perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan dasar, perubahan kurikulum memiliki urgensi yang sangat tinggi. Peserta didik pada jenjang sekolah dasar berada pada fase perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang cepat. Karena itu, kurikulum yang diterapkan haruslah adaptif, fleksibel, dan mampu merespons kebutuhan belajar mereka. Perubahan kurikulum yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Namun, keberhasilan perubahan kurikulum tidak dapat

dilepaskan dari faktor internal peserta didik, terutama minat belajar dan prestasi belajar.

### **Minat Belajar dalam Pendidikan**

Minat belajar merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan. Slameto mendefinisikan minat belajar sebagai rasa suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa adanya paksaan. Peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung lebih bersemangat, tekun, dan mampu menghadapi tantangan dalam proses belajar. Sebaliknya, rendahnya minat belajar sering kali berimplikasi pada rendahnya motivasi, ketidaksungguhan, dan pada akhirnya menurunkan hasil belajar. Oleh karena itu, kurikulum yang diterapkan di sekolah harus memperhatikan bagaimana ia dapat menumbuhkan dan menjaga minat belajar siswa.

### **Prestasi Belajar sebagai Indikator Efektivitas Kurikulum**

Selain minat, prestasi belajar juga menjadi tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar tidak hanya menunjukkan sejauh mana peserta didik menguasai materi, tetapi juga menggambarkan efektivitas kurikulum yang sedang berlaku. Dalam hal ini, prestasi belajar merupakan hasil nyata yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, biasanya diukur melalui evaluasi akademik. Kurikulum yang baik seharusnya mampu memfasilitasi peserta didik agar mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi masing-masing.

### **Kurikulum sebagai Dokumen dan Implementasi**

Kurikulum memiliki dua dimensi utama: sebagai dokumen tertulis dan sebagai implementasi nyata. Sebagai dokumen, kurikulum mencakup rancangan tujuan, isi, dan metode pembelajaran. Namun, keberhasilan kurikulum baru akan terlihat ketika ia diimplementasikan secara profesional oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum dituntut tidak hanya memahami isi kurikulum, tetapi juga mampu mengadaptasikan strategi pembelajaran sesuai kondisi peserta didik. Dengan demikian, hubungan antara kurikulum, minat belajar, dan prestasi menjadi sangat erat.

### **Perubahan Kurikulum dan Dampaknya**

Perubahan kurikulum di Indonesia bukanlah hal baru. Sejarah pendidikan Indonesia mencatat bahwa kurikulum telah beberapa kali mengalami revisi, mulai dari Kurikulum 1947, 1968, 1975, 1984, 1994, hingga Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, dan terbaru

Kurikulum Merdeka. Setiap perubahan kurikulum lahir dengan semangat menjawab tantangan zaman dan memperbaiki kelemahan kurikulum sebelumnya.

Namun, perubahan kurikulum bukan tanpa tantangan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perubahan kurikulum kerap menghadapi kendala pada tataran implementasi, baik karena keterbatasan sumber daya guru, sarana-prasarana, maupun kesiapan peserta didik. Ada pandangan yang menyatakan bahwa perubahan kurikulum lebih banyak bersifat administratif dan tidak selalu berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, pandangan lain menekankan bahwa perubahan kurikulum tetap penting karena mampu memperbarui paradigma dan arah pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini.

### **Sekolah Dasar Islam Ramah Anak di Kecamatan Cilodong, Depok**

Di tengah dinamika perubahan kurikulum, Sekolah Dasar Islam Ramah Anak Kecamatan Cilodong, Kota Depok menghadapi tantangan sekaligus peluang. Sebagai sekolah yang mengusung prinsip ramah anak, institusi ini tidak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga menjamin pemenuhan hak, kebutuhan, dan perlindungan peserta didik. Hal ini menjadikan perubahan kurikulum sebagai langkah strategis untuk menyesuaikan pembelajaran agar lebih adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada anak.

Meski demikian, implementasi kurikulum di sekolah ini tidak terlepas dari berbagai dinamika, seperti keterbatasan sarana, kesiapan guru, serta variasi minat dan prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, perubahan kurikulum yang terjadi akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana siswa memiliki minat terhadap belajar dan sejauh mana prestasi mereka dapat mencerminkan efektivitas pembelajaran.

### **Signifikansi Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan prestasi peserta didik terhadap perubahan kurikulum menjadi penting setidaknya karena tiga alasan. Pertama, secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor internal peserta didik yang memengaruhi efektivitas kurikulum. Kedua, secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran dan evaluasi kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan anak. Ketiga, secara kebijakan penelitian ini relevan dalam mendukung perumusan kurikulum nasional yang lebih adaptif dan kontekstual.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan pencapaian akademik. Namun, sebagian penelitian lain

menemukan bahwa meskipun minat belajar tinggi, prestasi tidak selalu meningkat jika kurikulum dan metode pembelajaran tidak sesuai. Hal ini menegaskan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana minat belajar dan prestasi berinteraksi dengan kebijakan perubahan kurikulum.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk:

1. Menganalisis pengaruh minat belajar terhadap perubahan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Ramah Anak Kecamatan Cilodong, Kota Depok.
2. Menganalisis pengaruh prestasi peserta didik terhadap perubahan kurikulum.
3. Menganalisis pengaruh gabungan minat belajar dan prestasi terhadap perubahan kurikulum di sekolah tersebut.

### **Temuan Pokok yang Diharapkan**

Penelitian ini diharapkan menemukan bahwa minat belajar dan prestasi peserta didik memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong perubahan kurikulum. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perlunya pengembangan kurikulum yang partisipatif, dinamis, dan adaptif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memperkuat gagasan bahwa kurikulum ideal bukan hanya sekadar produk kebijakan, tetapi juga cerminan dari kebutuhan, potensi, dan capaian peserta didik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis dengan metode statistik. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada sifat penelitian yang ingin menguji pengaruh minat belajar dan prestasi peserta didik terhadap perubahan kurikulum. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena pendidikan, tetapi juga memberikan ukuran yang teruji mengenai kekuatan hubungan antarvariabel.

Metode penelitian kuantitatif relevan karena mampu menyajikan data yang dapat digeneralisasi, memiliki tingkat reliabilitas tinggi, serta memungkinkan pengujian hipotesis secara sistematis. Pendekatan ini dipilih untuk menjawab rumusan masalah secara empiris, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan instrumen utama berupa kuesioner terstruktur. Metode survei dipandang tepat karena dapat menggali informasi langsung dari responden dalam jumlah yang relatif besar, serta memungkinkan analisis hubungan antarvariabel. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis dokumen untuk memperkuat data sekunder, khususnya terkait prestasi belajar (nilai rapor) dan dokumen sekolah mengenai implementasi kurikulum.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel :

1. Variabel bebas (independent variables):

- a. Minat belajar ( $X_1$ )
- b. Prestasi belajar ( $X_2$ )

2. Variabel terikat (dependent variable):

Perubahan kurikulum (Y)

Secara konseptual, variabel bebas adalah faktor yang diduga memengaruhi variabel terikat. Minat belajar diukur melalui respon peserta didik terhadap item kuesioner, sedangkan prestasi belajar direpresentasikan oleh nilai rapor. Sementara itu, variabel perubahan kurikulum diukur melalui persepsi peserta didik dan dokumen sekolah terkait penyesuaian kurikulum.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Sekolah Dasar Islam Ramah Anak Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling, dengan mempertimbangkan keterwakilan tiap tingkat kelas.

### **Teknik Pengumpulan Data**

a) Kuesioner Tertutup

Instrumen berupa daftar pertanyaan dengan skala Likert (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik. Contoh indikator: ketekunan dalam mengerjakan tugas, perhatian dalam pembelajaran, antusiasme mengikuti kegiatan sekolah.

b) Dokumentasi Nilai Rapor

Data sekunder berupa nilai mata pelajaran inti yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar. Nilai diolah dalam bentuk skor rata-rata tiap siswa.

c) Dokumen Sekolah

Data terkait implementasi dan perubahan kurikulum, seperti laporan sekolah, notulen rapat guru, serta dokumen kebijakan internal. Data ini digunakan untuk memperkuat analisis terhadap variabel perubahan kurikulum.

### **Uji Instrumen Penelitian**

Sebelum digunakan, kuesioner diuji melalui:

Uji Validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson.

Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap:

#### **1. Analisis Deskriptif**

Untuk menggambarkan distribusi data, seperti mean, median, modus, standar deviasi, serta persentase. Analisis ini memberi gambaran umum mengenai tingkat minat belajar, prestasi, dan persepsi perubahan kurikulum.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji multikolinearitas (VIF), dan uji heteroskedastisitas (*Glejser*). Uji ini memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

#### **3. Analisis Korelasi**

Menggunakan korelasi Pearson untuk mengukur hubungan antarvariabel.

#### **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama.

#### **5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan kurikulum yang dapat dijelaskan oleh minat belajar dan prestasi. Nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan model memiliki kemampuan prediktif yang tinggi.

### **Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan**

Hasil analisis statistik kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah. Jika hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan prestasi peserta didik berpengaruh signifikan terhadap perubahan kurikulum. Temuan ini selanjutnya digunakan untuk memberikan rekomendasi, baik bagi sekolah maupun

pihak pembuat kebijakan, mengenai pentingnya mempertimbangkan faktor internal peserta didik dalam merancang kurikulum.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Profil dan Sejarah Singkat SD Islam Ramah Anak**

Sekolah Dasar Islam Ramah Anak (SDIRA) merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah Yayasan Khaulah Mu'adzah yang berdiri sejak 2011. Kehadirannya berangkat dari gagasan ramah pembelajaran yang menekankan penerimaan terhadap keragaman peserta didik, termasuk anak penyandang disabilitas, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Secara resmi, sekolah memperoleh SK Pendirian Sekolah pada 31 Oktober 2012 dan SK Izin Operasional pada 20 Agustus 2021. Saat ini SDIRA telah terakreditasi A dan menggunakan Kurikulum Merdeka. Identitas sekolah disajikan pada tabel berikut :

**Tabel Informasi dan Data SD Islam Ramah Anak**

Nama Sekolah	:	Sekolah Dasar Islam Ramah Anak
Bentuk Pendidikan	:	Sekolah Dasar (SD)
Status	:	Swasta
NPSN	:	69757945
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	:	421.1/2264-Disdik/2012
Tanggal SK Pendirian	:	31 Oktober 2012
SK Izin Operasional	:	421.3/0077/DPMPTSP/VIII/2021
Tanggal SK Izin Operasional	:	20 Agustus 2021
Akreditasi	:	A
Kurikulum	:	Kurikulum Merdeka

*Sumber Data : Tata Usaha SD Islam Ramah Anak*

Dari profil ini dapat dipahami bahwa SDIRA secara kelembagaan telah memenuhi aspek legalitas, akreditasi, serta kesiapan kurikulum yang selaras dengan kebijakan nasional.

#### **Visi dan Misi SD Islam Ramah Anak**

Visi sekolah adalah : "Sekolah dasar unggulan yang ramah terhadap semua dalam melahirkan lulusan yang berakhlaq islami, kuat, ceria, cerdas, dan mandiri." Adapun misi sekolah antara lain:

1. Mewujudkan ekosistem belajar yang cinta agama dan bangsa.
2. Mengembangkan potensi dan bakat individual peserta didik.
3. Membentuk karakter religius, nasionalis, berintegritas, dan gotong royong.
4. Menghadirkan pembelajaran kolaboratif, kreatif, dan inovatif.

5. Melaksanakan manajemen mutu sekolah yang responsif dan akuntabel.

Visi dan misi tersebut menjadi landasan pengembangan kurikulum, termasuk ketika sekolah mengadopsi Kurikulum Merdeka yang memberi ruang pada penguatan profil pelajar Pancasila serta diferensiasi pembelajaran.

### **Data Peserta Didik dan Rombongan Belajar**

Jumlah siswa tahun ajaran 2024/2025 mencapai 563 orang dengan 25 rombongan belajar. Distribusi per kelas ditunjukkan pada tabel berikut :

#### **Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar SD Islam Ramah Anak Tahun Ajaran**

**2024/2025**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>		<b>Total Siswa</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>		
1	58	37	95	4
2	57	59	116	5
3	46	34	80	4
4	48	43	91	4
5	45	43	88	4
6	43	50	93	4
<b>Total</b>			<b>563</b>	<b>25</b>

Data ini menunjukkan bahwa jumlah siswa cukup besar dan distribusi rombel relatif seimbang. Hal ini berimplikasi positif bagi implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut pembelajaran aktif, meskipun kelas dengan jumlah besar tetap menimbulkan tantangan dalam pemberian perhatian individual.

### **Guru dan Tenaga Kependidikan**

SDIRA memiliki 50 tenaga pendidik dan kependidikan, terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran (PAI, Bahasa, PJOK, TIK, Qur'an), tata usaha, operator, janitor, dan security. Dari sisi kualifikasi, sebagian besar guru berpendidikan S1, bahkan terdapat guru S2. Hal ini mendukung kesiapan implementasi kurikulum baru, meskipun masih terdapat beberapa guru Qur'an dan tenaga pendukung dengan latar belakang SMA.

### **Sarana dan Prasarana**

Sarana prasarana yang dimiliki sekolah cukup lengkap: 25 ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, aula, masjid, UKS, lapangan, ruang guru, ruang TU, hingga kantin. Namun, sekolah belum memiliki ruang ekstrakurikuler khusus dan ruang ganti. Hal ini penting dicatat, karena Kurikulum Merdeka mendorong kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang memerlukan ruang fleksibel.

### **Kurikulum yang Digunakan**

Sekolah resmi menggunakan Kurikulum Merdeka, dilaksanakan dengan prinsip : *Student-centered learning, Diferensiasi, Project-based learning* dan Integrasi nilai Islam dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, pendekatan *Deep Learning* mulai diperkenalkan untuk mendorong pemahaman mendalam, berpikir kritis, dan kemampuan problem solving. Dengan demikian, perubahan kurikulum di SDIRA merupakan respon langsung terhadap kebutuhan siswa, minat belajar, dan prestasi mereka.

### **Analisis Data Penelitian**

#### *Uji Validitas*

Instrumen penelitian meliputi : Minat Belajar ( $X_1$ ) = 12 item, Prestasi Peserta Didik ( $X_2$ ) = 11 item, dan Perubahan Kurikulum (Y) = 12 item

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan  $N = 85$ ,  $r$ -tabel = 0,213 ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil menunjukkan semua item pada ketiga variabel valid karena  $r$ -hitung >  $r$ -tabel.

#### *Uji Reliabilitas*

Reliabilitas diuji dengan Alpha Cronbach :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Hasil uji :  $X_1 = 0,948$ ,  $X_2 = 0,917$  dan  $Y = 0,956$

Karena  $\alpha \geq 0,70$ , instrumen dinyatakan sangat reliabel.

#### *Uji Asumsi Klasik*

- 1) Normalitas : Sig. K-S = 0,200 > 0,05 → data normal.
- 2) Multikolinearitas: Tolerance = 0,732 > 0,10; VIF = 1,366 < 10 → tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Heteroskedastisitas: Sig. Glejser (0,617; 0,487) > 0,05 → tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sehingga, model regresi memenuhi asumsi klasik.

#### *Uji Regresi Linear Berganda*

Model regresi umum :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perubahan Kurikulum,  $X_1$  = Minat Belajar,  $X_2$  = Prestasi Peserta Didik, a = konstanta,  $b_1, b_2$  = koefisien regresi, e = error

Hasil analisis menunjukkan:

$X_1$  berpengaruh positif signifikan terhadap Y.

$X_2$  berpengaruh positif signifikan terhadap Y.

Secara simultan,  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap Y

### **Pembahasan**

#### ***Minat Belajar dan Perubahan Kurikulum***

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap perubahan kurikulum. Artinya, ketika siswa memiliki ketertarikan tinggi, sekolah terdorong menyesuaikan kurikulum agar lebih partisipatif dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan.

#### ***Prestasi Peserta Didik dan Perubahan Kurikulum***

Prestasi yang baik mencerminkan efektivitas pembelajaran, namun sekaligus menuntut penyempurnaan kurikulum agar relevan dengan perkembangan kompetensi siswa. SDIRA menanggapi hal ini dengan mengadopsi Kurikulum Merdeka dan pendekatan *deep learning*.

#### ***Minat Belajar dan Prestasi sebagai Prediktor Perubahan Kurikulum***

Secara simultan, minat belajar dan prestasi berkontribusi signifikan terhadap perubahan kurikulum. Temuan ini menguatkan bahwa kurikulum bukan hanya kebijakan top-down, melainkan harus responsif terhadap kondisi riil siswa.

#### ***Keterkaitan dengan Visi-Misi Sekolah***

Visi sekolah menekankan akhlak Islami, keceriaan, dan kemandirian. Perubahan kurikulum yang didorong oleh minat dan prestasi terbukti sejalan dengan visi tersebut, karena memberikan ruang bagi pengembangan karakter dan potensi siswa secara optimal.

#### ***Implikasi Praktis***

- a. Sekolah perlu terus memperkuat pembelajaran berbasis proyek agar minat belajar tetap tinggi.

- b. Guru harus diberi pelatihan berkelanjutan agar siap menghadapi perubahan kurikulum.
- c. Sarana-prasarana perlu ditingkatkan, khususnya ruang ekstrakurikuler, untuk mendukung kegiatan Kurikulum Merdeka.

## **ANALISIS DAN DISKUSI**

### **Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Hipotesis**

Penelitian ini berangkat dari tiga hipotesis utama: (1) Minat belajar ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap perubahan kurikulum (Y). (2) Prestasi belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap perubahan kurikulum (Y). (3) Minat belajar ( $X_1$ ) dan prestasi belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan kurikulum (Y). Hasil uji statistik melalui regresi linear berganda memperlihatkan bahwa seluruh hipotesis tersebut diterima. Minat belajar terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap dinamika perubahan kurikulum di SD Islam Ramah Anak. Begitu pula prestasi belajar yang tidak hanya mencerminkan keberhasilan siswa secara individu, tetapi juga menjadi indikator efektivitas kurikulum yang berlaku. Lebih jauh, ketika kedua variabel diuji bersama-sama, pengaruhnya terhadap perubahan kurikulum semakin kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum tidak dapat dilepaskan dari kondisi nyata peserta didik. Semakin tinggi minat belajar dan prestasi siswa, semakin besar tuntutan agar kurikulum berkembang menyesuaikan kebutuhan. Dengan demikian, hasil penelitian selaras dengan kerangka konseptual yang telah ditetapkan.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

#### *1. Purwanto Yugo Yuwono*

Purwanto meneliti minat dan motivasi belajar terhadap prestasi IPS di SMP Kabupaten Kebumen. Hasilnya menunjukkan bahwa kurangnya minat dan motivasi berkontribusi pada rendahnya prestasi. Penelitian ini memperkuat temuan Purwanto dengan cara berbeda: meskipun fokus pada SD, minat belajar tetap terbukti berpengaruh signifikan, bukan hanya pada prestasi, tetapi juga pada kebutuhan perubahan kurikulum. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan aspek kurikulum sebagai variabel terikat.

#### *2. Rosmaiayati*

Rosmaiayati menyoroti pengembangan kurikulum di MA Pondok Pesantren yang belum optimal karena kurangnya integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Penelitian ini sejalan karena sama-sama menekankan dampak perubahan

kurikulum, meskipun pada jenjang berbeda. Namun, penelitian ini memberi tambahan perspektif bahwa keberhasilan pengembangan kurikulum tidak hanya bergantung pada perencanaan, tetapi juga pada faktor minat dan prestasi siswa sebagai tolok ukur efektivitasnya.

**3. Achmad Junaedi Sitika dkk.**

Penelitian di Universitas Singaperbangsa Karawang membahas pengaruh perubahan kurikulum terhadap pembelajaran SD. Hasilnya menegaskan bahwa perubahan kurikulum sering menimbulkan tantangan adaptasi bagi guru maupun siswa. Penelitian ini melengkapi temuan tersebut dengan memberikan bukti kuantitatif bahwa selain tantangan adaptasi, terdapat hubungan signifikan antara perubahan kurikulum dengan minat dan prestasi siswa. Artinya, penelitian ini memperluas cakupan kajian dengan mengaitkan dimensi psikologis dan capaian akademik siswa.

**4. Irna Daulatina Islamiah**

Irna meneliti pengaruh minat belajar terhadap prestasi matematika. Temuannya menunjukkan bahwa rendahnya minat berdampak pada rendahnya prestasi. Penelitian ini menguatkan hasil tersebut dalam konteks mata pelajaran PAI di SD, sekaligus menambahkan dimensi baru bahwa prestasi yang dipengaruhi minat belajar berimbang lebih jauh pada kebijakan kurikulum.

**5. Dwi Sulistiyanı**

Dwi Sulistiyanı menekankan peran guru dan kepala madrasah terhadap keberhasilan belajar siswa. Temuannya menunjukkan bahwa faktor eksternal juga penting. Penelitian ini tidak menafikan hal tersebut, tetapi fokus pada faktor internal siswa, yakni minat dan prestasi. Hasil penelitian ini dapat dipandang sebagai pelengkap: peran guru/kepala madrasah dan kondisi internal siswa saling melengkapi dalam memengaruhi perubahan kurikulum.

**Interpretasi Ilmia**

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif teori:

1. Teori Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky): siswa membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Minat belajar yang tinggi menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga kurikulum harus menyesuaikan untuk mendukung proses tersebut.

2. Teori Behavioristik (Skinner): prestasi belajar sebagai hasil dari penguatan dan stimulus. Ketika siswa berprestasi baik, sekolah ter dorong memperkuat kurikulum agar semakin mendukung capaian mereka.
3. Teori Perubahan Kurikulum (Tyler & Ornstein): perubahan kurikulum merupakan hasil evaluasi terhadap kesesuaian antara tujuan, isi, dan hasil belajar. Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut dengan menambahkan bahwa minat dan prestasi siswa adalah indikator penting evaluasi kurikulum.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan siklikal: minat belajar memengaruhi prestasi, prestasi menuntut penyempurnaan kurikulum, DAN kurikulum baru berpengaruh kembali pada minat dan prestasi.

### **Implikasi Penelitian**

Implikasi Teoretis : (1) Menambah literatur tentang hubungan minat belajar, prestasi, dan perubahan kurikulum, khususnya di SD Islam. (2) Memberikan bukti empiris bahwa perubahan kurikulum tidak hanya ditentukan kebijakan top-down, melainkan juga oleh dinamika peserta didik.

### **Implikasi Praktis**

1. Bagi Sekolah: perlu terus memantau minat belajar siswa melalui survei rutin agar kurikulum benar-benar sesuai kebutuhan.
2. Bagi Guru: strategi pembelajaran perlu berorientasi pada peningkatan minat (misalnya *inquiry-based learning* dan *project-based learning*) agar prestasi meningkat.
3. Bagi Kepala Sekolah: hasil ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang responsif dalam menyikapi data prestasi dan minat siswa untuk merumuskan kebijakan kurikulum internal.
4. Bagi Pembuat Kebijakan: penelitian ini dapat menjadi masukan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka harus selalu dikaji dengan mempertimbangkan data empiris dari sekolah.

### **Arah Penelitian Selanjutnya**

1. Pengayaan Variabel : penelitian ke depan dapat menambahkan variabel motivasi, peran guru, atau kepemimpinan kepala sekolah agar pemahaman lebih komprehensif.

2. Pendekatan Mixed Methods : selain kuantitatif, pendekatan kualitatif (misalnya wawancara guru dan siswa) akan memberi gambaran lebih mendalam mengenai proses perubahan kurikulum.
3. Perbandingan Konteks : penelitian selanjutnya dapat dilakukan di sekolah negeri dan swasta untuk mengetahui apakah temuan serupa berlaku secara umum.
4. Mata Pelajaran Lain : karena penelitian ini fokus pada PAI, maka studi lanjutan dapat memperluas pada mata pelajaran eksakta atau keterampilan.
5. Longitudinal Study : penting dilakukan penelitian jangka panjang untuk melihat dampak berkelanjutan perubahan kurikulum terhadap minat dan prestasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa minat belajar dan prestasi siswa memiliki pengaruh positif terhadap perubahan kurikulum. Hasil ini sejalan dengan hipotesis, mendukung, sekaligus memperluas temuan penelitian terdahulu. Temuan ini menegaskan bahwa kurikulum bukan sekadar dokumen normatif, tetapi cerminan kebutuhan nyata peserta didik yang terus berkembang.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar dan prestasi peserta didik berpengaruh terhadap perubahan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Ramah Anak Kecamatan Cilodong Kota Depok. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi, diperoleh beberapa kesimpulan penting:

- a. Minat belajar terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perubahan kurikulum. Siswa dengan minat belajar tinggi menunjukkan keterlibatan lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga mendorong perlunya kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan mereka.
- b. Prestasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap perubahan kurikulum. Hasil belajar yang baik bukan hanya mencerminkan keberhasilan individu, tetapi juga menjadi indikator efektivitas kurikulum. Semakin tinggi prestasi yang dicapai, semakin besar tuntutan terhadap sekolah untuk memperbarui kurikulum agar mendukung capaian lebih optimal.
- c. Secara simultan, minat dan prestasi belajar berpengaruh kuat terhadap perubahan kurikulum. Keduanya berfungsi sebagai tolok ukur evaluasi yang saling melengkapi: minat belajar merefleksikan motivasi internal siswa, sedangkan prestasi mencerminkan capaian eksternal. Kombinasi keduanya menjadikan

kurikulum perlu dirancang secara dinamis, partisipatif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa perubahan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kebijakan struktural, tetapi juga oleh kondisi nyata peserta didik. Kurikulum yang ideal adalah kurikulum yang responsif terhadap minat dan prestasi siswa, sehingga mampu mewujudkan pembelajaran yang ramah anak, bermakna, serta mendukung pembentukan karakter dan kompetensi abad 21.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah:

#### *1. Bagi Sekolah dan Guru*

Guru perlu lebih aktif menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang meningkatkan minat belajar, seperti *project-based learning* atau *inquiry learning*. Sekolah perlu mengadakan evaluasi rutin berbasis data minat dan prestasi siswa sebagai dasar penyesuaian kurikulum internal.

#### *2. Bagi Kepala Sekolah dan Pengambil Kebijakan*

Perubahan kurikulum hendaknya tidak hanya dipahami sebagai implementasi kebijakan top-down, tetapi juga sebagai respons terhadap kebutuhan dan capaian siswa. Dinas pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam merancang kebijakan kurikulum yang lebih kontekstual.

#### *3. Bagi Peneliti Selanjutnya*

Dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, peran guru, atau kepemimpinan kepala sekolah untuk melengkapi analisis. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* agar hasil kuantitatif diperkuat dengan wawasan kualitatif dari guru, siswa, dan orang tua. Studi perbandingan di sekolah negeri dan swasta, atau antar daerah, perlu dilakukan untuk melihat konsistensi temuan. Penelitian *longitudinal* disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang perubahan kurikulum terhadap perkembangan minat dan prestasi belajar.

Penelitian ini menegaskan pentingnya menempatkan peserta didik sebagai pusat perubahan kurikulum. Minat dan prestasi belajar tidak sekadar menjadi variabel penelitian, tetapi harus dipandang sebagai tolak ukur utama dalam merancang pendidikan yang relevan, inklusif, dan ramah anak.

**Ucapan Terima Kasih :** Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai

pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada pimpinan dan civitas akademika SD Islam Ramah Anak Kecamatan Cilodong Kota Depok atas izin serta dukungan administratif yang diberikan. Penghargaan juga ditujukan kepada guru, staf, dan peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner serta memberikan informasi yang berharga. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan sejawat dan tim teknis yang membantu dalam pengolahan data serta pemberian masukan akademis. Tidak lupa apresiasi kepada pihak-pihak yang telah menyediakan bantuan fasilitas maupun donasi berupa barang, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Akhirnya, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada keluarga serta sahabat atas doa, semangat, dan dukungan moral yang diberikan selama proses penelitian hingga penulisan artikel ini.

**Konflik Kepentingan** : Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini.

**Kontribusi Penulis** : Penulis menyatakan bahwa seluruh proses penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan artikel dilakukan secara mandiri oleh penulis.

**Pendanaan** : Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga, hibah, atau sumber pendanaan manapun.

**Ketersediaan Data** : Data penelitian tidak dapat dibagikan secara terbuka karena alasan etika dan perlindungan privasi responden, namun ringkasan data dapat diperoleh melalui permintaan kepada penulis korespondensi.

**Disclaimer** : Seluruh pandangan, pendapat, dan interpretasi yang disampaikan dalam artikel ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis. Pandangan tersebut tidak mencerminkan kebijakan atau posisi resmi institusi tempat penulis bernaung maupun pihak pemberi pendanaan.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Sri Wahyuni. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar Islam Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 2 (2023).
- Dirjen GTK. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemdikbudristek, 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian Pembelajaran Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud, 2021.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- Kemdikbudristek. Buku Saku Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: 2022.
- Kemdikbudristek. Modul Ajar Kurikulum Merdeka SD/MI. Jakarta: 2022.
- E. Mulyasa. Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- E. Mulyasa. Kurikulum Merdeka: Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Fitriyani. Pengaruh Partisipasi Aktif dan Prestasi Akademik terhadap Inovasi Kurikulum di Sekolah Dasar. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.
- Agung Wibowo. Teknologi Pembelajaran di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- A.M. Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Aslan dan Wahyudi. Kurikulum dalam Tantangan Perubahan. Medan: 2018.
- Daryanto. Kurikulum dan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dedi Supriadi. Reformasi Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Kebijakan Pendidikan dalam Rangka Menghadapi Tantangan Abad 21. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Dimyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Dr. Rubhan Masykur. Teori dan Telaah Perkembangan Kurikulum. Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- E. Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- E. Mulyasa. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- E. Mulyasa. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hamzah B. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Imam Ghazali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Jean Piaget. The Psychology of Intelligence. London: Routledge & Kegan Paul, 1950.
- John Dewey. Experience and Education. New York: Macmillan, 1938.
- Kunandar. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Lev S. Vygotsky. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes.

- Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978.
- Lismina. Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi. Sidoarjo: Anggota IKAPI Jawa Timur, 2019.
- M. Zuchdi. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nana Sudjana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Oemar Hamalik. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Oemar Hamalik. Manajemen Pengajaran Total dan Terpadu untuk Pendidikan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Kependidikan.
- Permendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Struktur Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- S. Hadi. Implementasi Kurikulum dalam Manajemen Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- S. Nasution. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Saifuddin Azwar. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Slameto. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R\&D). Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.